PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR /
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 / ***SEPTEMBER 30, 2026***
TIDAK DIAUDIT/ ***UNAUDITED***

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi	i	*Director's Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-49	*Notes to the Financial Statement*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

Head Office:
Ruko Golden Square Blok GS No.2
Jl. Raya Ciater, Serpong, Kota
Tangerang Selatan - Banten.

https://teguk.co.id
Corporatesecretary@teguk.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk ("Perseroan")

Yang bertanda tangan di bawah ini: *The under signed*

Nama	:	Agus Suhada	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Ruko Golden Square, Kec. Serpong, Tangerang Selatan	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gunung Bromo Meruya Residance, Kembangan, Jakarta Barat	:	*Address of Domicile*
Nomor Telpon	:	081296899377	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa *State that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;

   1. The Board of Directors responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;

2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

   2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

      3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;

   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

      b. The company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

   4. Responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik kami

This statement is made truthfully and to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Tangerang Selatan, 30 Oktober 2026 / *South Tangerang October 30, 2026*



Agus Suhada
Direktur Utama / *President Director*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan Bank	2.831.620.020	2f, 2g, 4	238.370.670	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih	21.508.631.330	2f, 2m, 5	19.098.552.969	*Account Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	154.992.208	2f, 2e, 2m, 6, 27	136.032.208	*Other Receivables*
Persediaan	47.792.256.435	2h, 7	42.232.493.915	*Inventories*
Uang Muka	401.957.469	2i, 8	10.868.000	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	72.689.457.462		61.716.317.762	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON - CURRENT ASSETS*
Aset Tetap - Bersih	54.580.079.301	2j, 9	62.555.608.063	*Fixed Assets - Net*
Aset Hak Guna - Bersih	445.415.153	2l, 10	690.799.647	*Rights-of-Use Assets - Net*
Aset Takberwujud	1.996.271.865	2k, 11	2.692.261.074	*Intangible Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.021.766.319		65.938.668.784	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**129.711.223.781**		**127.654.986.546**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*SHORT TERM LIABILITIES*
Utang Usaha	25.141.161.655	2f, 13	27.926.918.553	*Account Payables*
Utang Bank	5.000.000.000	2f, 12	5.000.000.000	*Bank Loan*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	96.675.783	2f, 14	3.264.441	*Accrued Expenses*
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	-	2f, 15	10.460.875.493	*Other Payable - Third Parties*
Utang Pajak	6.736.735.849	2t, 17a	8.844.516.421	*Taxes Payable*
Liabilitas Sewa	409.139.854	2f, 2l, 16	690.799.647	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.383.713.141		52.926.374.555	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*LONG TERM LIABILITIES*
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	14.522.487.445	2f, 15	-	*Other Payables - Third Parties*
Liabilitas Pajak Tangguhan	254.507.487	2t, 17c	254.507.487	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	625.098.637	2o, 18	625.098.638	*Post-employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.402.093.569		879.606.125	*Total Long Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	52.785.806.710		53.805.980.680	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 10.000.000.000 lembar - Saham dengan nilai nominal - Rp 16 per saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025				*Authorized Capital - 10.000.000.000 - Shares with par value Rp 16 per share as of September 30, 2026 and December 31, 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.571.451.815 lembar saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	57.143.229.040	19	57.143.229.040	*Issued and fully paid capital - 3.571.451.815 shares As of September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan Modal Disetor	95.034.316.092	20	95.034.316.092	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan Komprehensif lain	487.101.580		487.101.580	*Other Comprehensive Income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	316.330.000		316.330.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(76.055.559.641)		(79.131.970.846)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas	76.925.417.071		73.849.005.866	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**129.711.223.781**		**127.654.986.546**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan / *notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan	460.584.707.587	2p,21	2.875.262.035	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(443.852.631.356)	2p,22	(14.516.357.450)	*Cost Of Sales*
Laba Kotor	16.732.076.231		(11.641.095.415)	*Gross Profit*
Beban usaha	(9.205.341.939)	2p,23	(6.263.608.981)	*Operating expenses*
Laba (Rugi) Usaha	7.526.734.292		(17.904.704.396)	*Operating Profit (Loss)*
Pendapatan (Beban) Lain-lain		2p,24		*Other Revenue (Expenses)*
Pendapatan lain-lain	832.148		140.353.230	*Total other income*
Pendapatan bunga	1.001.796		8.952.494	*Interest income*
Rugi penjualan aset	(19.990.276)		-	*Loss on Sales Assets*
Beban administrasi bank	(24.593.810)		(9.208.087)	*Bank administration expense*
Beban bunga bank	(750.384.805)		(403.682.420)	*Bank loan interest expense*
Lain-lain	(2.668.045.040)		-	*Others*
Jumlah pendapatan - (beban) lain-lain	(3.461.179.987)		(263.584.783)	*Total other - income (expenses)*
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	4.065.554.305		(18.168.289.179)	*Profit (Loss) Before Income Tax Expense*
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan				*Income (expenses) Tax Benefit*
Pajak kini	(989.143.100)		-	*Current Income Tax*
Pajak tangguhan	-	2t,17b	-	*Deferred Tax*
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	3.076.411.205		(18.168.289.179)	*Profit (Loss) For The Period*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified : to Profit or Loss*
Keuntungan Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	-		-	*Gain On Liabilities Post-Employment Benefits - Net*
Jumlah penghasilan - komprehensif lain	-		-	*Total other -* comprehensive income
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**3.076.411.205**		**(18.168.289.179)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit (Loss) for the period - atributable to :*
Pemilik entitas induk	3.076.411.205		(18.168.289.179)	*Entity owner parent*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	**3.076.411.205**		**(18.168.289.179)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan - yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive profit (loss) - for the period attributable to :*
Pemilik entitas induk	3.076.411.205		(18.168.289.179)	*Entity owner parent*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF - PERIODE BERJALAN	**3.076.411.205**		**(18.168.289.179)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - FOR THE PERIOD***
LABA (RUGI) PER SAHAM	**1,23**	2r, 28	**(7,27)**	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-in Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensif Income*	Saldo laba / Retained earnings: Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Saldo laba / Retained earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2025		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**366.950.869**	**316.330.000**	**(57.458.008.046)**	**95.402.817.955**	**Balance as of January 1, 2025**
Rugi periode berjalan - 30 September 2025		-	-	-	-	(18.168.289.179)	**(18.168.289.179)**	*Net loss for the period - September 30, 2025*
Penghasilan komprehensif lain :								*Other comprehensive income :*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	-	-	-	**-**	*Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
Saldo per 30 September 2025		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**366.950.869**	**316.330.000**	**(75.626.297.225)**	**77.234.528.776**	**Balance as of September 30, 2025**
Rugi periode berjalan 01 Oktober 2025 - 31 Desember 2025		-		-	-	(3.505.673.621)	(3.505.673.621)	*Net loss for the period October 1, 2025 - December 31, 2025*
Penghasilan komprehensif lain :								*Other comprehensive income :*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	-	-	-	-	*Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
		-	-	120.150.711	-	-	120.150.711	
Saldo per 31 Desember 2025		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**487.101.580**	**316.330.000**	**(79.131.970.846)**	**73.849.005.866**	**Balance as of December 31, 2025**
Saldo per 1 Januari 2026		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**487.101.580**	**316.330.000**	**(79.131.970.846)**	**73.849.005.866**	**Balance as of January 1, 2026**
Laba periode berjalan - 30 Sep 2026		-	-	-	-	3.076.411.205	3.076.411.205	*Net profit for the period - Sep 30, 2026*
Penghasilan komprehensif lain :								*Other comprehensive income :*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	-	-	-	-	*Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
		-	-	-	-	-	-	
Saldo per 30 September 2026		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**487.101.580**	**316.330.000**	**(76.055.559.641)**	**76.925.417.071**	**Balance as of September 30, 2026**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	458.155.669.226	3.555.375.686	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(443.464.059.189)	(2.249.097.029)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas karyawan	(4.489.811.523)	(3.453.403.325)	*Cash paid to employees*
Penerimaan (pembayaran) keuangan	(773.976.819)	8.952.494	*Financial (payments) receipts*
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya	(6.436.894.113)	547.733.324	*Other operational (payments) receipts*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.990.927.582	(1.590.438.850)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penerimaan (pembayaran) uang muka aset tetap	-	7.042.572.600	*Advance payment of fixed assets*
Pelepasan aset tetap	110.890.276	-	*Disposal of Fixed Assets*
Rugi penjualan aset	(19.990.276)	-	*Loss on Sales Assets*
Pembelian aset tetap	(61.627.439)	(4.331.981.800)	*Acquisition of fixed assets*
Pengurangan aset hak guna	(136.296.210)	(8.135.704)	*Decrease in right of use assets*
Pembelian aset takberwujud	(8.994.790)	653.662.312	*Acquisition of Intangible Assets*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(116.018.439)	3.356.117.408	*Net Cash Provided by (used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Pembayaran utang bank	-	(3.767.400.000)	*Bank loans payment*
Penambahan (pengurangan) liabilitas sewa	(281.659.793)	22.618.724	*Increase (decrease) of lease liabilities*
Kas Bersih diperoleh dari Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(281.659.793)	(3.744.781.276)	*Net Cash Used in Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan Bank	**2.593.249.350**	**(1.979.102.718)**	***Net increase (decrease) cash and banks***
Kas dan bank awal periode	238.370.670	2.229.393.281	*Cash and banks at beginning of the period*
Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Periode	**2.831.620.020**	**250.290.563**	***Cash and Bank Balances at the End of the Period***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Platinum Wahab Nusantara (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 12 Juni 2018. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90 tanggal 21 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0016295.AH.01.02. TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0040410, Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023, bahwa menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada Masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing).*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, penyediaan eceran untuk makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah kedai minuman dan makanan.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya sejak Tahun 2018, dengan menggunakan merek dagang "Teguk". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan, yang beralamat di Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Perseroan memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Dinasti Kreatif Indonesia, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 2.476.250.000 Lembar saham atau 69,33%.

Pengurusan sehari-hari Perseroan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan susunan yang telah ditetapkan dalam akta perubahan terakhir Perseroan. Sehubungan dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Maulana Hakim dan Najib Wahab Mauluddin, masing-masing memiliki 50% kepemilikan pada entitas induk, PT Dinasti Kreatif Indonesia. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses rencana perubahan pengendalian berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)*. Efektivitas perubahan pengendalian tersebut akan mengikuti pemenuhan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam CSPA serta ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Platinum Wahab Nusantara (the Company) was established based on Deed No. 16 dated June 6, 2018 of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notary in South Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Humans Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, dated June 12, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times, namely based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.,No. 90 dated December 21, 2022 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, No. 50 dated March 15, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0040410, dated March 14, 2023 and Receipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842, dated March 14, 2023, that approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the Public and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in trade and retail provision of food and beverages. The Company's current business activities include food and beverage outlets.

The Company started its commercial activities since 2018, by operating under the trademarks "Teguk". The trademark has obtained a Trademark Certificate established by the Director General of Intellectual Property of the Republic Indonesia with Registration No. BRM1847A, period of 10 years from September 14, 2018 to September 14, 2028 and that period can be extended.

The Company is headquartered in Tangerang Selatan, which is located at Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten

The Company has a holding entity (Controlling) namely PT Dinasti Kreatif Indonesia, which is a shareholder with ownership of 2.476.250.000 shares or 69,33%.

The day-to-day management of the Company is carried out by the Board of Directors in accordance with the composition stipulated in the Company's latest deed of amendment. With respect to the Company's controlling shareholders, namely Maulana Hakim and Najib Wahab Mauluddin, each holds a 50% ownership interest in the parent entity, PT Dinasti Kreatif Indonesia. Currently, the Company is in the process of planning a change of control pursuant to a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA). The effectiveness of such change of control will be subject to the fulfillment of the requirements and conditions stipulated in the CSPA, as well as the prevailing laws and regulations in the Capital Markets sector.

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 12 tanggal 13 Januari 2024 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di Perdagangan, Penyediaan Akomodasi, dan Penyediaan Makanan dan Minuman, dan Pengangkutan Pergudangan, Restoran, dan Aktivitas Perusahaan Holding.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

a. Kode KBLI 56101, Restoran
b. Kode KBLI 56103, Kedai makanan
c. Kode KBLI 56109, Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya
d. Kode KBLI 56304, Kedai minuman

Kegiatan usaha penunjang:

a. Kode KBLI 56104, Penyediaan makanan keliling/Tempat tidak tetap
b. Kode KBLI 56306, Penyediaan minuman keliling/Tempat tidak tetap
c. Kode KBLI 47919, Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya
d. Kode KBLI 64200, Aktivitas perusahaan holding

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0009355.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Februari 2024.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 01 tanggal 02 Desember 2025 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penambahan kegiatan usaha dengan perincian sebagai berikut :

a. Kode KBLI 46321, Perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan
b. Kode KBLI 46322, Perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan
c. Kode KBLI 10130, Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas
d. Kode KBLI 10750, Industri makanan dan masakan olahan
e. Kode KBLI 46339, Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the deed of resolution of extraordinary general meeting of shareholders No. 12 dated January 13, 2024 from Notary Syarifudin, SH. Related to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association with details as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to carry out business in Trading, Provision of Accommodation, and Provision of Food and Beverages, and Warehousing Transportation, Restaurants, and Holding Company Activities.

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform the following business activities:

Main business activities:

a. KBLI code 56101, Restaurant
b. KBLI code 56103, Food stalls
c. KBLI code 56109, Restaurants and other mobile food services
d. KBLI code 56304, Beverage stalls

Supporting business activities:

a. KBLI code 56104, Mobile food provision / Non-fixed premises
b. KBLI code 56306, Mobile beverage provision / Non-fixed places
c. KBLI code 47919, Retail trade through media for a wide range of other goods
d. KBLI code 64200, Activities of holding companies

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-0009355 .AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 12, 2024.

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated December 2, 2025, drawn up before Notary Syarifudin, S.H., the Company amended Article 3 of its Articles of Association to include additional business activities, with the following details :

a. KBLI code 46321, Wholesale trade of beef and processed beef
b. KBLI code 46322, Wholesale trade of chicken meat and processed chicken meat
c. KBLI code 10130, Meat and poultry product processing and preservation industry
d. KBLI code 10750, Food and processed food industry
e. KBLI code 46339, Wholesale trade of other food and beverages

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan permohonan notaris sesuai dengan salinan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 4 tanggal 3 Juli 2026 dari Notaris Syarifudin, SH. Saat ini Notaris masih mengurus surat keputusan terkait perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di Kementerian Hukum Republik Indonesia.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		30 September 2026	31 Desember 2025		
Dewan komisaris :					
Komisaris Utama	:	Antonius Bobby Siswanto	Antonius Bobby Siswanto	:	*President Commissioner*
			Najib Wahab Mauluddin	:	*Commissioner*
Komisaris independen	:	Bambang Sugeng	Wijanarko	:	*Independent Commissioner*
Direksi :					
Direktur Utama	:	Agus Suhada	Maulana Hakim	:	*President Director*
Direktur	:	Edi Pramono	Agus Suhada	:	*Director*
Komite audit:					
Ketua komite audit	:	Bambang Sugeng	Wijanarko	:	*Head of audit committee*
Anggota	:	Muhammad Ihda Ainun Najib	Muhammad Ihda Ainun Najib	:	*Member*
Anggota	:	Marcelino	Marcelino	:	*Member*

Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perseroan masing-masing Rino Mauladi dan Riza Mauluddin per 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing sejumlah 2 pegawai dan 3 pegawai tetap.

c. Penawaran umum efek perseroan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-151/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 1.071.429.000 saham dengan nilai nominal Rp 16 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp110 per saham.

Pada tanggal 7 Juli 2023, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the notary's request as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated July 3, 2026, drawn up before Notary Syarifudin, S.H., the Notary is currently in the process of obtaining the approval decree regarding the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

b. Board of commissioners, directors and employees

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025, as follows :

The head of Internal Audit and the Corporate Secretary respectively are Rino Mauladi and Riza Mauluddin as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025.

Key management includes all member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the number of permanent employees of the Company was 2 and 3 permanent employees, respectively.

c. Public offering of shares

On June 27, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-151/D.04/2023 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 1,071,429,000 ordinary shares with a nominal value of IDR 16 per share to the public via the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). These shares are offered at a price of IDR 110 per share.

On July 7, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Summary of material accounting policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The measurement basis used in the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 216 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 212 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2026 did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:

- *PSAK 216 (amendment) Property, Plant and Equipment: Intended End-Use Results;*
- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;*
- *PSAK 208 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 212 (amendment) Income Tax: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 103, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 241, "Agrikultur";
- PSAK 109 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 116 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”.
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut :

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	30 September 2026	31 Desember 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.824	*1 United States of America Dollar (USD)*

2. Summary of material accounting policies - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK 103, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting";*
- *Amendment to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract"*
- *Annual adjustment of PSAK 241, "Agriculture";*
- *PSAK 109 (Adjustment 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 116 (Adjustment 2020), "Leases".*
- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 117 (amendment) "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK No. 116 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".*
- *Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements"*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

At the time of issuance of the financial statements, the Company was still studying the impact that might arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their impact on the Company's financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchange are credited or charged to current operations.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. Summary of material accounting policies - continued

e. Transactions with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity or;
   c. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Penilaian model bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang usaha, utang bank, utang lainnya, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Summary of material accounting policies - continued

f. Financial instruments

The Company has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual term of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Business model assessments

The Company determine their business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the Company only has financial assets measured at amortized costs including cash and banks, accounts receivables, and other receivables.

Financial liabilities

The Company may classify its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, bank loans, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

After initial recognition in which financial liabilities are measured at fair value less transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan ketersediaan informasi yang wajar, tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of material accounting policies - continued

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Company uses changes in the risk of default that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

Impairment of financial assets

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan untuk operasional.

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. Summary of material accounting policies - continued

g. Cash and bank

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Advances

Advances represent advance payments of operational purposes.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchase price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5 - 10%	*Buildings*
Kontainer	8	12,50%	*Containers*
Kendaraan	8	12,50%	*Vehicles*
Peralatan Gerai	4 - 8	12,5% - 25%	*Outlets Equipment*
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Office Equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

2. Summary of material accounting policies - continued

j. Fixed assets - continued

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset’s residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset’s carrying amount. If it does, the asset’s depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset’s carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

in accordance with PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 5 years.

Directly attributable costs capitalized as part of the intangible asset include the costs of employees developing the intangible asset and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

I. Sewa

Sebagai penyewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. Summary of material accounting policies - continued

I. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever :

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

I. Sewa - lanjutan

Sebagai penyewa - lanjutan

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

  Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perseroan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak- guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

2. Summary of material accounting policies - continued

I. Lease - continued

As a lessee - continued

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or*

  The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line "cost of sales" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. Summary of material accounting policies - continued

l. Lease - continued

As a Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the difference between the asset's carrying amount and its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purpose of testing for impairment, assets are grouped at the lowest unit that generates separately identifiable cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee benefit liabilities

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recognized estimated liabilities for employee benefits in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company provided estimated liabilities for employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been made for this defined benefit plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. Summary of material accounting policies - continued

o. Employee benefit liabilities - continued

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

p. Revenue and expense recognition

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan seperti dijelaskan di bawah ini :

Penjualan produk

Produk Perseroan berupa minuman, makanan, daging dan makanan olahan. Perseroan mengakui penjualan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada suatu titik waktu yaitu pada saat pengendalian atas barang berpindah ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

2. Summary of material accounting policies - continued

p. Revenue and expense recognition - continued

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill five steps of analysis as follows:

- *Identification of contracts with customers;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *The termination of transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*
- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:
- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to the customer.*

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Product sales

The Company's products are beverages, food, meat and food processing. The Company recognizes sales when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligations generally occurs at a point in time when the right to control the goods passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

q. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

r. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Segmen operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2025) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi sebagai bagian dari proses.

t. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. Summary of material accounting policies - continued

r. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

s. Operating segments

PSAK No. 108 (Revised 2025) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of the Company:
- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment, as well as items that can be allocated to the segment on a reasonable basis. Segments are determined before the elimination of inter-segment balances and transactions as part of the reporting process.

t. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

t. Pajak penghasilan - lanjutan

i. Pajak Penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali pajak tangguhan atas pos yang diakui di luar laba rugi, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. Summary of material accounting policies - continued

t. Income tax - continued

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax is calculated based on the tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the date of the statement of financial position. Deferred income tax is charged or credited to current profit or loss, except for deferred tax arising from items recognized outside profit or loss, which is directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial position which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. Significant accounting estimation and judgements

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perseroan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements made in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether they meet the definitions set out in PSAK No. 109. Financial assets and financial liabilities are recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to the financial statements.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the commencement of the contract, the Company makes an assessment of whether it has the right under the contract to derive substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between estimated and actual losses.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Sumber estimasi ketidakpastian - lanjutan

Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Perseroan mengestimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset takberwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2.o atas laporan keuangan.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

Key sources of estimation uncertainty- continued

Depreciation, amortization and residual value

The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Employee benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2.o to financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 18 to financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculates its tax obligations by self-assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, findings of new tax evidences and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations.The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

4. Kas dan bank

Saldo kas dan bank per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas :			***Cash:***
Kas operasional	33.765.030	3.239.090	*Operating cash*
Jumlah	33.765.030	3.239.090	***Total***
Bank			***Bank:***
PT Bank Central Asia Tbk	2.699.284.836	23.243.854	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.799.082	198.872.815	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.771.072	10.404.674	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	2.610.237	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	2.797.854.990	235.131.580	***Total***
Jumlah Kas Dan Bank	**2.831.620.020**	**238.370.670**	***Total Cash And Bank***

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash and banks

The Balance of cash and banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

The Company has no relationship with the banks where its accounts are placed, all bank accounts are placed with third party bank.

5. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari :

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Daging :			***Meat :***
PT Sentral Niaga Anugerah	5.725.032.000	4.784.920.440	*PT Sentral Niaga Anugerah*
CV Karya Mandiri Bersama	2.640.951.000	-	*CV Karya Mandiri Bersama*
PT Unggul Pangan Nusantara	2.049.300.000	-	*PT Unggul Pangan Nusantara*
PT Shalem Berkat International	1.452.000.000	-	*PT Shalem Berkat International*
PT Dewi Utama Exeren Trading	1.415.964.000	-	*PT Dewi Utama Exeren Trading*
PT Kadafi Maju Sejahtera	1.318.900.000	-	*PT Kadafi Maju Sejahtera*
PT Hokindo Inti Maju	1.234.200.000	260.463.461	*PT Hokindo Inti Maju*
PT Sari Berkat Abadi	1.185.767.200	262.743.505	*PT Sari Berkat Abadi*
PT Sinar Adlen Putra Anugerah	1.164.900.000	-	*PT Sinar Adlen Putra Anugerah*
PT Teknologi Grosir Anugerah	1.138.500.000	-	*PT Teknologi Grosir Anugerah*
PT Aneka Food Anugerah	1.122.000.000	-	*PT Aneka Food Anugerah*
PT Makmur Asri Jaya Utama	453.017.340	-	*PT Makmur Asri Jaya Utama*
PT Malleso Sukses Pangan	250.240.000	-	*PT Malleso Sukses Pangan*
PT Barokah Mandiri Beef	71.410.470	-	*PT Barokah Mandiri Beef*
PT Joinhed Nusantara Food Supply	52.593.320	-	*PT Joinhed Nusantara Food Supply*
Pak Haris Sunter	52.500.000	-	*Mr Haris Sunter*
Pak Rizki Dharmawan Sentul	43.473.960	-	*Mr Rizki Dharmawan Sentul*
PT Aura Anugerah Bersama	24.750.000	-	*PT Aura Anugerah Bersama*
Baso Sariwangi	21.783.800	-	*Baso Sariwangi*
CV Mitra Wilmeat Sejahtera	11.227.220	-	*CV Mitra Wilmeat Sejahtera*
Saldo dipindahkan	*21.428.510.310*	*5.308.127.406*	*Balance transferred :*

5. Account receivables

The Balance of account receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

a. Based on Customers

5. Piutang usaha - Lanjutan / ***5. Account receivables - continued***

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo pindahan	*21.428.510.310*	*5.308.127.406*	*Transfer balance :*
Pak Kurnadi Depok	8.554.100	-	*Mr Kurnadi Depok*
Pakar Ayam	4.180.000	-	*Pakar Ayam*
Bu Lucy Taman Ratu	3.981.120	-	*Mrs Lucy Taman Ratu*
Kancana Beef Radar Auri Depok	1.700.000	-	*Kancana Beef Radar Auri Depok*
PT Investasi Niaga Anugerah	-	259.633.416	*PT Investasi Niaga Anugerah*
PT Segar Baru Abadi	-	7.562.162.105	*PT Segar Baru Abadi*
PT Raska Anugerah Utama	-	5.562.058.368	*PT Raska Anugerah Utama*
Sub Jumlah	21.446.925.530	18.691.981.295	*Sub Total*
Makanan Olahan :			***Processing Food :***
Marema Bdg	27.193.000	67.855.000	*Marema Bdg*
Dapur Zafira	21.160.000	-	*Dapur Zafira*
PT Saf Raya Bersama	2.600.000	129.804.000	*PT Saf Raya Bersama*
Mitra Fresh	1.440.000	56.300.000	*Mitra Fresh*
Toko Maju Jaya	340.000	-	*Toko Maju Jaya*
Mitra Frozen Parung	102.000	-	*Mitra Frozen Parung*
Bandar Daging	-	340.000	*Bandar Daging*
Beantown	-	204.000	*Beantown*
Master Frozen	-	74.520.000	*Master Frozen*
Toko Alegra	-	32.680.000	*Toko Alegra*
Red Box	-	16.770.000	*Red Box*
Bu Ismi (Tasik)	-	11.700.000	*Mrs Ismi (Tasik)*
Toko Sakha	-	8.100.000	*Toko Sakha*
Toko Asya Nugget	-	4.500.000	*Toko Asya Nugget*
Garn Frozen	-	2.012.874	*Garn Frozen*
PT Mitra Fokus Sinergi	-	1.755.000	*PT Mitra Fokus Sinergi*
Lainnya	291.500	-	*Others*
Sub Jumlah	53.126.500	406.540.874	*Sub Total*
Makanan dan Minuman			***Food and Beverages :***
Penyedia jasa e-wallet	8.579.300	30.800	*Service Provider e-wallet*
Sub Jumlah	8.579.300	30.800	*Sub Total*
Jumlah piutang usaha berdasarkan - pelanggan	**21.508.631.330**	**19.098.552.969**	***Total account receivables based on - customers***

b. Berdasarkan Umur / ***b. Based on Age***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
0-30 hari	21.455.504.830	19.098.025.293	*0-30 days*
31-60 hari	-	527.676	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
>90 hari	53.126.500	-	*>90 days*
Jumlah piutang usaha berdasarkan - umur	**21.508.631.330**	**19.098.552.969**	***Total account receivables based on age***

5. Piutang usaha - Lanjutan

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga. (Catatan 12)

Piutang usaha kepada penyedia jasa e-wallet merupakan piutang atas penjualan menggunakan aplikasi Gofood, Grabfood, Shopeefood.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (diaudit), manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih.

5. Account receivables - continued

All account receivables are denominated in Rupiah currency, with no bearing collateral and interest. (Note 12)

Account receivables from e-wallet service providers represent receivables for sales using the application Gofood, Grabfood, Shopeefood.

Based on the review of the expected credit losses on trade receivables - third parties as of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited), management believes that there are no uncollectible receivables.

6. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

6. Other receivables

The balance of other receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	56.860.000	58.560.000	*Employees*
Piutang Berelasi :			*Related parties receivables :*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	98.132.208	2.132.208	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
PT Artha Global Trikanaka Investama	-	75.340.000	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
Jumlah piutang lain-lain	**154.992.208**	**136.032.208**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain karyawan merupakan pinjaman pegawai yang tidak dikenakan bunga dan pembayaran piutang tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Other receivables from employees represent non-interest-bearing employee loans, which are repaid through monthly salary deductions.

7. Persediaan

Saldo persediaan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

7. Inventories

The balance of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Persediaan Daging	47.511.097.532	41.933.015.654	*Meat Inventories*
Persediaan Makanan dan Minuman	205.984.649	152.483.223	*Food and Beverages Inventories*
Persediaan Makanan Olahan	75.174.254	146.995.038	*Processed Food Inventories*
Jumlah persediaan	**47.792.256.435**	**42.232.493.915**	***Total inventories***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has not insured its inventories against fire and other risks.

Persediaan makanan dan minuman dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (catatan 12).

Food and beverage inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

8. Uang muka

Saldo uang muka per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari :

8. *Advance*

The Balance of advance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang muka pembelian persediaan	333.649.800	-	*Advance payment for purchasing inventory*
Uang muka sewa	43.541.669	-	*Advance of rent*
Uang muka operasional	24.766.000	10.868.000	*Advance of operational*
Jumlah uang muka	**401.957.469**	**10.868.000**	***Total advances***

Uang muka pembelian persediaan daging sebesar Rp. 333.649.800,- adalah pembelian kepada PT Raska Anugerah Utama untuk 3.100 kg 64 Chucktender Amroon dan 20 kg 16 95 CL BP Allana.

The advance payment for inventory purchases amounting to Rp333,649,800 was made to PT Raska Anugerah Utama for the purchase of 3,100 kg of 64 Chuck Tender Amroon and 20 kg of 16 95 CL BP Allana.

Uang muka operasional merupakan uang muka atas operasional karyawan gerai dan kantor.

Operational advances represent advances for the operations of outlet and office employees.

9. Aset tetap

Nilai buku aset tetap per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

9. *Fixed assets*

The book values of the fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September / September 30, 2026				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	59.914.494.037	-	-	59.914.494.037	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	141.000.000	-	141.000.000	-	*Vehicles*
Peralatan gerai	16.008.048.311	28.755.700	405.568.859	15.631.235.152	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.376.072.742	32.871.739	51.222.000	5.357.722.481	*Office equipments*
Jumlah	95.322.262.902	61.627.439	597.790.859	94.786.099.482	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	12.888.869.427	4.403.249.553	-	17.292.118.980	*Buildings*
Kontainer	4.051.911.470	927.341.982	-	4.979.253.452	*Containers*
Kendaraan	134.406.250	4.406.250	138.812.500	-	*Vehicles*
Peralatan gerai	11.078.660.080	2.019.320.276	299.642.937	12.798.337.419	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	4.612.807.612	571.947.864	48.445.146	5.136.310.330	*Office equipments*
Jumlah	32.766.654.839	7.926.265.925	486.900.583	40.206.020.181	***Total***
Nilai buku	**62.555.608.063**			**54.580.079.301**	***Book value***

9. Aset tetap - Lanjutan / ***9. Fixed assets - Continued***

	31 Desember / December 31, 2025				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	55.663.580.237	4.250.913.800	-	59.914.494.037	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	218.000.000	-	77.000.000	141.000.000	*Vehicles*
Peralatan gerai	20.249.447.911	33.365.400	4.274.765.000	16.008.048.311	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.282.549.541	93.523.201	-	5.376.072.742	*Office equipments*
Jumlah	95.296.225.501	4.377.802.401	4.351.765.000	95.322.262.902	***Total***
Aset dalam penyelesaian:					*Asset in progress:*
Bangunan	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	*Buildings*
Jumlah	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	8.750.472.608	5.870.999.404	1.732.602.585	12.888.869.427	*Buildings*
Kontainer	2.824.049.242	1.236.455.977	8.593.749	4.051.911.470	*Containers*
Kendaraan	158.343.750	27.250.000	51.187.500	134.406.250	*Vehicles*
Peralatan gerai	8.840.861.725	4.877.834.600	2.640.036.245	11.078.660.080	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	3.498.715.112	1.114.092.500	-	4.612.807.612	*Office equipments*
Jumlah	24.072.442.437	13.126.632.481	4.432.420.079	32.766.654.839	***Total***
Nilai buku	**71.223.783.064**			**62.555.608.063**	***Book value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation expense is as follows :*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban pokok penjualan (catatan 22)	7.354.318.061	12.713.430.283	*Cost of sales (Note 22)*
Beban usaha (catatan 23)	571.947.864	533.195.842	*Operating expenses (Note 23)*

Tanah dan bangunan milik PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. seluas 716 m2 yang berlokasi di Ciputat, Tangerang.

Land and buildings owned by PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. with an area of 716 m2 located in Ciputat, Tangerang.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.323.528.480 dan Rp 13.126.632.481.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use until September 30, 2026 and December 31, 2025 is IDR 5,323,528,480 and IDR 13,126,632,481.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no temporary fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Nilai perolehan aset tetap yang dipakai untuk periode tahun buku tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 94.724.472.043 dan Rp 95.322.262.902.

The acquisition value of fixed assets used for the fiscal year period of September 30, 2026 and December 31, 2025 is IDR 94,724,472,043 and IDR 95,322,262,902.

Pada bulan Januari 2026 telah dijual kendaraan senilai Rp 141.000.000,- dan Peralatan Gerai senilai Rp. 405.568.859,- dan Inventaris Kantor senilai Rp. 51.222.000,-

In January 2026, the Company sold vehicles amounting to IDR 141,000,000,- outlet equipment amounting to Rp405,568,859, and office equipment amounting to IDR 51,222,000,-.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

The Company's management also believes that there are no changes in the estimated useful life and no significant changes in the expected pattern of economic benefits consumption (depreciation method) for these fixed assets.

10. Aset hak-guna

Nilai buku aset hak-guna per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Sewa gerai	971.588.248	1.598.653.446	*Outlet rental*
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Sewa gerai	(526.173.095)	(907.853.799)	*Outlet rental*
Nilai buku	**445.415.153**	**690.799.647**	***Book value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan (catatan 22)	381.680.704	220.905.649	*Cost of sales (Note 22)*

Aset Hak-Guna merupakan pengakuan atas sewa gerai sebanyak 13 dan 25 gerai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

10. Right of use assets

The book values of the right of use assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The allocation of depreciation is as follows :

Right-to-use assets represent recognition of the lease of 13 and 25 outlets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. Aset takberwujud

Nilai buku aset takberwujud per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Perangkat Lunak	2.213.714.477	2.208.219.687	*Software*
Merek	3.877.600.000	3.874.100.000	*Trademark*
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Perangkat Lunak	(2.001.330.112)	(1.587.049.446)	*Software*
Merek	(2.093.712.500)	(1.803.009.167)	*Trademark*
Nilai buku	**1.996.271.865**	**2.692.261.074**	***Book value***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban usaha (catatan 23)	704.983.999	374.948.656	*Operating expenses (Note 23)*

Merek Dagang "TEGUK" telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode amortisasi) terhadap aset takberwujud tersebut.

11. Intangible assets

The book values of the intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The allocation of amortization expense is as follows :

The "TEGUK" Trademark has received a Trademark Certificate issued by the Director General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Announcement No. BRM1847A, a period of 10 years from September 14, 2018 to September 14, 2028, and this period can be extended.

Based on the assessment of management of the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The Company's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (amortization method) for these intangible assets.

12. Utang bank / *12. Bank loan*

Saldo utang bank per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari :

The balance of bank loan as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah utang bank	**5.000.000.000**	**5.000.000.000**	***Total bank loan***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 327 tanggal 27 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Surat Permohonan Putusan Kredit No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 tanggal 28 Januari 2026, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Deed of Credit Agreement No. 327 dated January 27, 2023 as amended by Letter of Request for Credit Decision No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 dated January 28, 2026, the Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

1. Fasilitas kredit :
   - Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Co Tetap
   - Plafon : Rp 5.000.000.000.
   - Tujuan penggunaa : Modal Kerja
   - Jangka waktu : 12 bulan sejak akad kredit
   - Suku bunga : Batas atas 11,75%
Batas bawah 9,70%
   - Provisi kredit : 1,25%

2. Jaminan kredit:
   Agunan pokok:
   - Piutang usaha diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 3.000.000.000. (catatan 5)
   - Persediaan diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 2.000.000.000. (catatan 7)

   Agunan tambahan :
   - Tanah dan bangunan SHM No. 1328/Sarua atas nama PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., seluas 336 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok IV No. 6, Ciputat, Tangerang.
   - Tanah dan bangunan SHM No. 1365/Sarua atas nama PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., seluas 186 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.
   - Tanah dan bangunan SHM No. 1366/Sarua atas nama PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., seluas 194 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.

3. Pembatasan kredit
   Negative covenants
   - Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
   - Memperoleh pinjaman investasi atau kredit baru dari pihak lain.
   - Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Bank, Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
   - Menyewakan aset berupa tanah dan bangunan yang telah diagunkan.

1. Credit facility:
   - *Facility type : Working capital Loan*
   - *Ceiling : Rp 5,000,000,000.*
   - *The intended use : Working capital*
   - *Period of time : 12 months since credit agreement*
   - *Interest rate : Upper limit 11.75%*
Lower limit 9.70%
   - *Credit provision : 1.25%*

2. Credit guarantee:
   Principal collateral:
   - *Trade receivables tied under the hand amounting to Rp 3,000,000,000.- (note 5)*
   - *Inventory tied under the hand amounting to Rp 2,000,000,000.- (note 7)*

   Additional collateral:
   - *Land and building SHM No. 1328/Sarua on behalf of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., with an area of 336 m2 located at Sarua Makmur Block IV No. 6, Ciputat, Tangerang.*
   - *Land and building SHM No. 1365/Sarua on behalf of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., with an area of 186 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.*
   - *Land and building SHM No. 1366/Sarua on behalf of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., with an area of 194 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.*

3. *Credit covenants*
   Negative covenants
   - *Make investments or capital participation or investment long-term loans to other parties.*
   - *Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties.*
   - *Obtain investment loans or new credit from other parties.*
   - *Without prior written approval from the Bank, the Debtor is prohibited from submitting an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Debtor himself bankrupt.*
   - *Renting out assets in the form of land and buildings that have been pledged as collateral.*

13. Utang usaha / *13. Trade payables*

Akun ini merupakan pembelian barang dagangan kepada pemasok sebagai berikut :

This account represents purchases of raw material from suppliers as follows:

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Daging :			***Meat :***
PT Dua Putra Perkasa Pratama	5.883.660.000	-	*PT Dua Putra Perkasa Pratama*
CV Sumber Alam Lestari	4.495.611.000	-	*CV Sumber Alam Lestari*
PT Indogal Agro Trading	4.317.890.000	-	*PT Indogal Agro Trading*
PT Estika Tata Tiara Tbk	2.282.162.890	-	*PT Estika Tata Tiara Tbk*
PT Samlay Dharma Mandiri	2.055.000.000	-	*PT Samlay Dharma Mandiri*
PT Segar Baru Abadi	846.950.000	-	*PT Segar Baru Abadi*
PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa	276.216.200	-	*PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa*
PT Srikandi Pangan Nusantara	157.499.720	-	*PT Srikandi Pangan Nusantara*
PT Charis Berkat Utama	149.600.000	-	*PT Charis Berkat Utama*
PT Anzindo Gratia International	-	20.192.287.247	*PT Anzindo Gratia International*
PT Arta Global Sukses	-	1.211.566.650	*PT Arta Global Sukses*
Sub Jumlah	20.464.589.810	21.403.853.897	*Sub Total*
Makanan Olahan :			***Processing Food :***
PT Risa Mandiri Beef	-	306.825.500	*PT Risa Mandiri Beef*
Lainnya	1.887.600	1.500.000	*Others*
Sub Jumlah	1.887.600	308.325.500	*Sub Total*
Makanan dan Minuman :			***Food and Beverages :***
PT Agape Solusi Andalan	1.245.722.514	1.320.722.514	*PT Agape Solusi Andalan*
Grab Indonesia	715.493.223	737.693.223	*Grab Indonesia*
PT Sentral Kristal Abadi	470.240.311	484.000.000	*PT Sentral Kristal Abadi*
CV Indo Ghaisan Trading	273.160.128	298.450.128	*CV Indo Ghaisan Trading*
PT Valdo Sumber Daya Mandiri	264.875.519	644.875.519	*PT Valdo Sumber Daya Mandiri*
Konsultan	256.373.874	-	*Consultant*
PT Pejuang Senyum Abadi	227.538.326	227.538.326	*PT Pejuang Senyum Abadi*
PT Anak Mas Indah	153.149.830	167.149.830	*PT Anak Mas Indah*
Top Cool Engineering	112.000.000	-	*Top Cool Engineering*
PT Metroputera Prima Pratama	108.500.000	-	*PT Metroputera Prima Pratama*
PT Indah Cup Sukses Makmur	88.204.711	103.294.678	*PT Indah Cup Sukses Makmur*
Toko Budi	72.019.000	208.730.000	*Budi's Store*
PT Primatrans Nusantara	71.950.182	77.952.682	*PT Primatrans Nusantara*
PT Sarana Solusindo Prima	70.798.797	104.118.317	*PT Sarana Solusindo Prima*
CV Deuganqu	55.178.500	161.178.500	*CV Deuganqu*
PT Surya Anugerah Sentosa	17.473.450	21.473.450	*PT Surya Anugerah Sentosa*
Es Krim Aice Arta Boga	4.450.000	3.705.000	*Es Krim Aice Arta Boga*
Berkah Cahaya Lestari	1.830.000	14.032.100	*Berkah Cahaya Lestari*
PT Aozora Karya Makmur	-	765.819.448	*PT Aozora Karya Makmur*
Bos Plastik	-	137.602.550	*Bos Plastik*
CV Selaras Abadi Sejahtera	-	134.765.745	*CV Selaras Abadi Sejahtera*
Selaras Abadi Sejahtera	-	50.000.000	*Selaras Abadi Sejahtera*
PT Simpang Kopi Indonesia	-	33.615.629	*PT Simpang Kopi Indonesia*
PT Matahari Raya Kimiatama	-	15.525.500	*PT Matahari Raya Kimiatama*
CV Anugerah Putra Perintis	-	10.000.000	*CV Anugerah Putra Perintis*
PT Formosa Ingredient	-	9.040.600	*PT Formosa Ingredient*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	465.725.880	483.455.417	*Others (under Rp 100 million)*
Sub Jumlah	4.674.684.245	6.214.739.156	*Sub Total*
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	**25.141.161.655**	**27.926.918.553**	***Total account payables - based on suppliers***

13. Utang usaha - Lanjutan

b. Berdasarkan umur

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 - 30 hari	15.280.476.920	21.710.969.397	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	39.974.000	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.184.112.890	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	4.676.571.845	6.175.975.156	*> 90 days*
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	**25.141.161.655**	**27.926.918.553**	***Total account payables - based on age***

Semua utang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha - pihak ketiga.

13. Trade payables - Continued

b. Based on age

All trade payables are in Rupiah.
There is no collateral given for the trade payables - third parties.

14. Biaya yang masih harus dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jasa profesional	45.539.289	-	*Professional Fees*
BPJS	28.065.911	3.264.441	*BPJS*
Keuangan	22.828.980	-	*Finance*
Operasional	241.603	-	*Operating*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**96.675.783**	**3.264.441**	***Total accrued expenses***

14. Accrued expenses

The balance of accrued expenses as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of :

15. Utang Pihak Ketiga

Saldo utang pihak ketiga per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tn. Edie	14.522.487.445	10.460.875.493	*Mr. Edie*
Jumlah Utang Pihak Ketiga	**14.522.487.445**	**10.460.875.493**	***Total third party payable***

Pada tanggal 6 Agustus 2026, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Nomor 220/PWN/DIR/VIII/2026 dengan Bapak Edie, selaku pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pemberi pinjaman menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan plafon maksimal sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah). Pencairan pinjaman dapat dilakukan secara sekaligus maupun bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan kesepakatan para pihak. Jumlah kewajiban pokok Perseroan adalah sebesar dana yang telah dicairkan dan diterima oleh Perseroan.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun, yang dihitung berdasarkan saldo pokok pinjaman yang telah dicairkan dan masih terutang. Bunga mulai diperhitungkan sejak tanggal masing-masing pencairan dana diterima oleh Perseroan dan dibayarkan setiap tahun berdasarkan kesepakatan para pihak.

15. Debt to third party

The balance of debt to third party as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of :

On August 6, 2026, the Company entered into a Loan Agreement No. 220/PWN/DIR/VIII/2026 with Mr. Edie, as the lender.

Under the agreement, the lender provides a loan facility to the Company with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah). The loan may be disbursed in a lump sum or in stages, depending on the Company's needs and the agreement between the parties. The Company's principal loan obligation shall be limited to the amount of funds actually disbursed and received by the Company.

The loan bears interest at a rate of 10% per annum, calculated based on the outstanding principal balance of the loan disbursed. Interest accrues from the date each disbursement is received by the Company and is payable annually, as agreed by the parties.

15. Utang Pihak Ketiga - Lanjutan

Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian atau sejak tanggal pencairan pertama, sesuai dengan tanggal efektif yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disepakati, baik secara bertahap maupun sekaligus pada saat jatuh tempo. Perseroan dapat melakukan pelunasan sebagian atau seluruh pokok pinjaman sebelum jatuh tempo tanpa dikenakan penalti, kecuali disepakati lain secara tertulis.

Pemberian fasilitas pinjaman tersebut merupakan bagian dari komitmen pemberi pinjaman untuk mendukung kelangsungan usaha, pengembangan kegiatan usaha, penguatan kondisi keuangan, serta rencana pengambilalihan atau perolehan pengendalian atas Perseroan. Namun demikian, perjanjian ini tidak dengan sendirinya mengalihkan kepemilikan saham maupun memberikan hak suara kepada pemberi pinjaman.

15. Debt to third party - Continued

The loan facility has a term of 10 (ten) years from the date of the agreement or from the date of the first disbursement, subject to the effective date mutually agreed upon in writing by the parties. Repayment of the principal shall be made in accordance with the agreed repayment schedule, either in installments or in a lump sum upon maturity. The Company may make partial or full early repayment of the outstanding principal without penalty, unless otherwise agreed in writing.

The provision of this loan facility forms part of the lender's commitment to support the Company's business continuity, business development, and financial strengthening, as well as the planned acquisition of or obtaining control over the Company. However, this agreement does not, in itself, transfer any ownership of shares or grant voting rights to the lender.

16. Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sewa gerai	409.139.854	690.799.647	*Lease outlets*
Dikurangi bagian jangka pendek	(409.139.854)	(690.799.647)	*Short-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term liabilities***

Liabilitas sewa merupakan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan kontrak sewa. Liabilitas sewa yang terutang pada laporan keuangan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan liabilitas dalam waktu 12 bulan ke depan. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga BI-7day (3,52%-4,25%) sebagai tingkat bunga diskonto.

16. Lease liabilities

The balance of lease liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of :

Lease liabilities represent total liabilities related to lease contracts. Lease liabilities payable in the September 30, 2026 and December 31, 2025 financial statements are liabilities within the next 12 months. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the BI-7day interest rate (3.52%-4.25%) as the discount rate.

17. Perpajakan

a. Utang pajak

Saldo utang pajak per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan - Pasal 29			*Income Tax - Article 29*
- 2026	989.143.100	-	*2026 -*
- 2023	2.094.946.480	2.094.946.480	*2023 -*
- 2022	2.987.265.518	2.987.265.518	*2022 -*
- 2021	-	2.289.160.109	*2021 -*
- 2020	-	1.127.299.314	*2020 -*
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	19.862.167	3.632.167	*Income Tax - Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan - Pasal 21	234.142.717	247.748.730	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 23	18.706.670	-	*Income Tax - Article 23*
Pajak Pembangunan I	392.669.197	94.464.103	*Local Tax*
Jumlah utang pajak	**6.736.735.849**	**8.844.516.421**	***Total tax payables***

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

17. Taxation

a. Tax payable

The balance of tax payable as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of:

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

17. Perpajakan - Lanjutan

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	4.065.554.305	(21.675.915.167)	*Income (Loss) before income tax based*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Imbalan pascakerja	-	8.874.396	*Post-employment benefits*
Bunga liabilitas sewa	49.871.995	-	*Rent liabilities interest*
Penyusutan aset hak guna	381.680.704	276.244.646	*Depreciation of right of use assets*
	431.552.699	285.119.042	*Total temporary difference*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	(77.194.215)	*Non-deductible expenses*
Jasa giro - bersih	(1.001.796)	(4.235.155)	*Interest income - net*
	(1.001.796)	(81.429.370)	*Total permanent difference*
Laba (Rugi) fiskal	4.496.105.208	(21.472.225.495)	*Taxable Income (Loss)*
Laba fiskal - dibulatkan	4.496.105.000	(21.472.225.495)	*Taxable income (loss) - rounded*
Taksiran pajak penghasilan:			*Estimated income tax:*
Pajak Penghasilan - Pasal 17	989.143.100	-	*Income Tax - Article 17*
Taksiran pajak penghasilan	989.143.100	-	***Estimated income tax***
Utang pajak penghasilan badan - (Pajak Penghasilan - Pasal 29)	989.143.100	-	***Corporate income taxes payable - (Income Tax - Article 29)***

b. Pajak penghasilan badan

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kompensasi kerugian fiskal			*Tax Loss Carryforward*
Rugi tahun 2024	(88.488.145.975)	(88.488.145.975)	*Loss in 2024*
Rugi tahun 2025	(21.472.225.495)	-	*Loss in 2025*
Laba periode berjalan	4.496.105.000	(21.472.225.495)	*Current profit period*
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(105.464.266.470)	(109.960.371.470)	*Total tax loss carryforward*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan perseroan tersebut telah ditetapkan.

17. Taxation - Continued

b. Corporate income tax

The reconciliation between income (loss) before income tax and tax income for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows :

The taxable profit resulting from the reconciliation will be the basis for filing out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

17. Perpajakan - Lanjutan

c. Liabilitas pajak tangguhan

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Saldo awal	(254.507.487)	(278.126.376)	*Beginning balance*
Dibebankan ke laporan laba rugi:			*Charged to income statement:*
Imbalan pascakerja	-	1.952.367	*Post-employment benefits*
Dikreditkan ke penghasilan - Komprehensif Lain:			*Credited to other comprehensive - income:*
Imbalan pasca kerja	-	21.666.522	*Post-employment benefits*
Saldo akhir	**(254.507.487)**	**(254.507.487)**	***Ending balance***

17. Taxation - Continued

c. Deferred tax liabilities

18. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 260084/ADM-AAR/II/2026 tanggal 25 Maret 2026. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company recorded post-employment benefits liabilities based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 260084/ADM-AAR/II/2026 dated March 25, 2026. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,88% per tahun/per year	6,88% per tahun/per year	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/per year	10,00% per tahun/per year	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	625.098.637	714.708.430	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	-	58.344.789	*Current service cost*
Biaya bunga	-	27.021.280	*Interest cost*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	-	(98.484.189)	*Actuarial (gain)/loss*
Biaya jasa lalu	-	(76.491.673)	*Past service cost*
Jumlah	**625.098.637**	**625.098.637**	***Total***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	-	58.344.789	*Current service cost*
Biaya bunga	-	27.021.280	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(76.491.673)	*Past service cost*
Jumlah	**-**	**8.874.396**	***Total***

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurements of liabilities in Other Comprehensive Income are as follows:

18. Liabilitas imbalan kerja - Lanjutan / ***18. Employee benefits liabilities - Continued***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	-	(302.359.800)	*Beginning balance*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	-	(98.484.189)	*Actuarial (gain)/loss*
Jumlah	**-**	**(400.843.989)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movements of the employee benefits liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	625.098.637	714.708.430	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	-	8.874.396	*Employee benefit expense*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	-	(98.484.189)	*Actuarial (gain)/loss*
Jumlah	**625.098.637**	**625.098.637**	***Total***

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut :

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja / *Impact on employee benefit liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	7,11%	7,11%	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-6,99%	-6,99%	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	8,69%	8,69%	*Increasing salary*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-7,56%	-7,56%	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

19. Modal saham / *19. Share capital*

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per 30 September 2026 adalah sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita as of September 30, 2026 is as follows:

Pemegang Saham	Lembar saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Total*	Shareholders
	30 September / September 30, 2026			
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,33%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	266.787.600	7,47%	4.268.601.600	*Anthony Lesmana*
Antonius Bobby S.	89.896.700	2,52%	1.438.347.200	*Antonius Bobby S.*
Edi Pramono	80	0,00%	1.280	*Edi Pramono*
Masyarakat	714.767.435	20,01%	11.436.278.960	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 14 Maret 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 126.532 saham atau Rp126.532.000.000 menjadi 10.000.000.000 saham atau Rp160.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 31.633 saham atau Rp31.633.000.000 menjadi 2.500.000.000 saham atau Rp40.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Dinasti Kreatif Indonesia.

Based on Deed No. 50 dated March 14, 2023 by Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., a notary in South Jakarta, the shareholders approved the increase in authorized capital from 126,532 shares or Rp126,532,000,000 to 10,000,000,000 shares or Rp160,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital of the Company from 31,633 shares or Rp31,633,000,000 to 2,500,000,000 shares or Rp40,000,000,000 taken by PT Dinasti Kreatif Indonesia.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0040410, tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023.

This deed was obtained approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Approval for the Amendment of the Articles of Association No. AHU 0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 15, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0040410, March 14, 2023 and Receipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842, dated March 14, 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 1.071.429.000 saham baru mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dengan nilai nominal Rp16 per saham.

On June 27, 2023, the Company conducted an Initial Public Offering of 1,071,429,000 new shares representing 30% of the Company's entire issued and paid-up capital following the Initial Public Offering to the Public with a nominal value of Rp16 per share.

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita as of December 31, 2025 is as follows :

Pemegang Saham	Lembar saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / *Total*	Shareholders
	31 Desember 2025 / *December 31*, 2025			
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,33%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	266.787.600	7,47%	4.268.601.600	*Anthony Lesmana*
Antonius Bobby S.	89.896.700	2,52%	1.438.347.200	*Antonius Bobby S.*
Masyarakat	714.767.515	20,01%	11.436.280.240	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

20. Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham dengan rincian per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

This account consists of share premium and share issuance costs with details as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham :			*Agio shares :*
Penawaran umum perdana	100.714.326.000	100.714.326.000	*Initial public offering*
Waran	3.102.840	3.102.840	*Warrants :*
Biaya emisi saham :			*Share issuance costs :*
Penawaran umum perdana	(5.683.112.748)	(5.683.112.748)	*Initial public offering*
Jumlah tambahan modal disetor	**95.034.316.092**	**95.034.316.092**	***Total additional paid-in capital***

21. Penjualan / *Sales*

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2026 dan 2025 terdiri dari :

Sales for the period January 1 to September 30, 2026, and 2025, consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Daging	457.468.650.351	-	*Meat*
Makanan dan Minuman	3.006.924.566	2.875.262.035	*Food and Beverages*
Makanan Olahan	109.132.670	-	*Processed Food*
Jumlah pendapatan	**460.584.707.587**	**2.875.262.035**	***Total revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah dari total pendapatan sebagai berikut :

The detail of revenue by region of total revenue is as follows :

	Jumlah / *Total*		*Percentage of revenues*		
	30 September 2026	30 September 2025	*30 September 2026*	*30 September 2025*	
Jawa Barat	211.567.226.806	431.289.305	45,93%	15,00%	*West Java*
Banten	166.110.095.669	1.293.867.915	36,07%	45,00%	*Banten*
DKI Jakarta	51.773.842.959	1.150.104.815	11,24%	40,00%	*DKI Jakarta*
Jawa Timur	16.470.326.381	-	3,58%	0,00%	*East Java*
Sumatera	14.331.079.877	-	3,11%	0,00%	*Sumatera*
Jawa Tengah	332.135.895	-	0,07%	0,00%	*Central Java*
Jumlah	**460.584.707.587**	**2.875.262.035**	**100%**	**100%**	***Total***

Seluruh penjualan Perseroan adalah kepada pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan ke pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

All of the Company's sales are to third parties. There were no sales to related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026, and 2025.

22. Beban pokok penjualan / *Cost of sales*

Beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2026 dan 2025, terdiri dari :

Cost of sales for the period January 1 to September 30, 2026 and 2025, consists of :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Persediaan awal (Catatan 7)	42.232.493.915	1.161.467.884	*Beginning inventories (Note 7)*
Pembelian - bersih	440.211.325.303	1.413.296.943	*Purchases - net*
Barang tersedia untuk dijual	482.443.819.218	2.574.764.827	*Goods available for sale*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(47.792.256.435)	(1.615.188.485)	*Ending inventories (Note 7)*
Sub Jumlah	434.651.562.783	959.576.342	
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	7.354.318.061	12.713.430.283	*Depreciation Of Fixed Assets (Note 9)*
Sewa	1.253.460.331	460.919.670	*Rent Expense*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	381.680.704	220.905.649	*Depreciation Of Right-Of-Use Assets (Note 10)*
Beban Penjualan Online	135.721.958	161.525.506	*Online Sales Commission*
Biaya Kemitraan	75.887.519	-	*Partner Fee*
Jumlah beban pokok penjualan	**443.852.631.356**	**14.516.357.450**	***Total Cost of sales***

Perseroan memiliki pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, sebagai berikut :

The Company has purchases exceeding 10% of total purchases for the nine-month periods ended September 30, 2026, as follows :

Jumlah / *Total*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Raska Anugerah Utama	*81.037.280.471*	-	*PT Raska Anugerah Utama*
PT Segar Baru Abadi	*61.371.472.444*	-	*PT Segar Baru Abadi*
PT Sentral Niaga Anugerah	*46.288.472.996*	-	*PT Sentral Niaga Anugerah*
Jumlah	***188.697.225.911***	***-***	***Total***

Persentase dari Total Pembelian / *Percentage of Purchases*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Raska Anugerah Utama	*18,41%*	*0,00%*	*PT Raska Anugerah Utama*
PT Segar Baru Abadi	*13,94%*	*0,00%*	*PT Segar Baru Abadi*
PT Sentral Niaga Anugerah	*10,52%*	*0,00%*	*PT Sentral Niaga Anugerah*
Jumlah	***42,87%***	***0,00%***	***Total***

23. Beban usaha / *23. Operating expenses*

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the period January 1 to September 30, 2026 and September 30, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	4.489.811.522	3.444.734.201	*Salaries and Allowances*
Jasa profesional	1.885.821.283	1.219.925.308	*Professional Fees*
Amortisasi (Catatan 11)	704.983.999	374.948.656	*Amortization (Note 11)*
Penyusutan inventaris kantor (catatan 9)	571.947.864	533.195.842	*Depreciation Of Office Equipment (Note 9)*
Listrik dan air	370.091.340	121.122.985	*Electricity and Water*
Pajak	298.018.537	116.315.039	*Taxes*
Transportasi dan akomodasi	239.043.382	65.786.903	*Transportation and Accommodation*
Perlengkapan dan rumah tangga	228.900.991	44.539.238	*Office and Household Supplies*
Administrasi	109.698.573	53.283.616	*Administrative Expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	97.611.342	14.425.000	*Repairs and Maintenance*
Internet dan komunikasi	75.157.009	48.034.252	*Internet and Communication*
Rapat	68.856.651	-	*Meetings*
Iklan dan promosi	45.771.791	35.757.348	*Advertising and Promotion*
Riset dan pengembangan	8.867.715	1.391.981	*Research and Development*
Donasi	5.195.000	23.560.511	*Donations*
Perangkat Lunak	1.742.000	50.000.000	*Software*
Asuransi	795.827	-	*Insurance*
Imbalan kerja	-	82.573.998	*Employee Benefits*
Perjalanan dinas	-	8.614.000	*Business Travel*
Lain-lain	3.027.113	25.400.103	*Others*
Jumlah beban usaha	**9.205.341.939**	**6.263.608.981**	***Total operating expenses***

24. Pendapatan (beban) lain-lain / *24. Other income (expenses)*

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2026 dan 30 September 2025 terdiri dari:

Other income (expenses) for the period January 1 to September 30, 2026 and September 30, 2025 consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan lain-lain:			*Other Income:*
Pendapatan Lain-Lain	832.148	140.353.230	*Other Income*
Pendapatan bunga bank	1.001.796	8.952.494	*Interest Income - Bank*
Rugi Penjualan Aset	(19.990.276)	-	*Loss on disposal assets*
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Administrasi bank	(24.593.810)	(9.208.087)	*Bank Administration Expenses*
Bunga pinjaman	(750.384.805)	(403.682.420)	*Interest Expense*
Lain-lain	(2.668.045.040)	-	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(3.461.179.987)**	**(263.584.783)**	***Total other income (expense)***

25. Instrumen Keuangan / *25. Financial Instruments*

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short term maturities of these financial instruments.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have financial assets and liabilities that are measured at fair value.

26. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

26. Policies and objectives of financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kas dan bank	2.831.620.020	238.370.670	*Cash and banks*
Piutang usaha	21.508.631.330	19.098.552.969	*Account receivables*
Piutang lain-lain	154.992.208	136.032.208	*Other receivables*
Jumlah	**24.495.243.558**	**19.472.955.847**	***Total***

26. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

26. Policies and objectives of financial risk management - continued

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	25.141.161.655	27.926.918.553	*Account payables*
Utang lainnya	14.522.487.445	10.460.875.493	*Others payables*
Biaya yang masih harus dibayar	96.675.783	3.264.441	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	409.139.854	690.799.647	*Lease liability*
Jumlah	**45.169.464.737**	**44.081.858.134**	***Total***

26. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 :

26. Policies and objectives of financial risk management - continued

c. Capital management

The objectives of the Company when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

d. Fair value of financial assets and liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 :

	30 September 2026 / September 30, 2026		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar*/ *Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	2.831.620.020	2.831.620.020	*Cash and bank*
Piutang usaha	21.508.631.330	21.508.631.330	*Account receivables*
Piutang lain-lain	154.992.208	154.992.208	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**24.495.243.558**	**24.495.243.558**	***Total financial assets***

	30 September 2026 / September 30, 2026		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar*/ *Fair value****	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	25.141.161.655	25.141.161.655	*Account payables*
Utang pihak ketiga	14.522.487.445	14.522.487.445	*Third-party payables*
Biaya yang masih harus dibayar	96.675.783	96.675.783	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	409.139.854	409.139.854	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**45.169.464.737**	**45.169.464.737**	***Total financial liabilities***

26. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan / ***26. Policies and objectives of financial risk management - continued***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar*/** ***Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	238.370.670	238.370.670	*Cash and bank*
Piutang usaha	19.098.552.969	19.098.552.969	*Account receivables*
Piutang lain-lain	136.032.208	136.032.208	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**19.472.955.847**	**19.472.955.847**	***Total financial assets***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar*/** ***Fair value****	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	27.926.918.553	27.926.918.553	*Account payables*
Utang pihak ketiga	10.460.875.493	10.460.875.493	*Third-party payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.264.441	3.264.441	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	690.799.647	690.799.647	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**44.081.858.134**	**44.081.858.134**	***Total financial liabilities***

* Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar input level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.

- *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.*

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

- *The fair value of cash and banks, account receivables, other receivables, accounts payable, third-party payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short term maturity of those financial instruments , or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Statements of Financial Position.*

27. Transaksi pihak-pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Type of transaction
PT Dinasti Kreatif Indonesia	Entitas Pengendali / *Controlling Entity*	Pembayaran BPJS dan KSEI / *BPJS and KSEI Payment*

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut :

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Piutang lain (Catatan 6)			*Other Receivables (Note 6)*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	98.132.208	2.132.208	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
PT Artha Global Trikanaka Investama	-	75.340.000	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
Jumlah	**98.132.208**	**77.472.208**	***Total***
Persentase terhadap jumlah piutang lain-lain	**63,31%**	**56,95%**	***Percentage of total other receivables***

Gaji dan tunjangan direksi dan komisaris

Commissioners and directors remuneration

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.177.319.048,- dan Rp 1.530.000.000,-.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1.177.319.048,- and Rp 1.530.000.000,- respectively.

28. Laba (Rugi) per saham / *Earning (Loss) per share*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the current period's profit (loss) attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025 *September 30, 2025***	
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	3.076.411.205	(18.168.289.179)	*Earning (Loss) for the year - attributable to:*
Rata-rata tertimbang saham - biasa yang beredar	2.500.000.000	2.500.000.000	*Average weighted - common stocks*
Laba (Rugi) per saham dasar	**1,23**	**(7,27)**	***Earning (Loss) per share basic***

29. Segmen operasi / *29. Operating segments*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	*30 September 2026 / September 30, 2026*					
			Minuman	*Makanan*	*Daging*	*Makanan Olahan*	*Head Office*	*Total*
Penjualan	2p, 21	460.584.707.587	*2.975.460.822*	*31.463.744*	*457.468.650.351*	*109.132.670*	-	*460.584.707.587*
Beban Pokok Penjualan	2p, 22	(443.852.631.356)	*(1.343.821.974)*	*(14.210.125)*	*(433.175.164.853)*	*(86.109.700)*	*(9.233.324.704)*	*(443.852.631.356)*
Laba Kotor		**16.732.076.231**	**1.631.638.848**	**17.253.619**	**24.293.485.498**	**23.022.970**	**(9.233.324.704)**	**16.732.076.231**
Beban Usaha	2p, 23	(9.205.341.939)	*(1.493.389.347)*	*(15.791.712)*	*(1.204.178.690)*	*(20.288.475)*	*(6.471.693.715)*	*(9.205.341.939)*
Laba Usaha		**7.526.734.292**	**138.249.501**	**1.461.907**	**23.089.306.808**	**2.734.495**	**(15.705.018.419)**	**7.526.734.292**
Pendapatan (Beban) Lain-lain :	2p, 24							
- Pendapatan Lain-Lain		832.148	-	-	*33.904*	-	*798.244*	*832.148*
- Pendapatan Bunga		1.001.796	-	-	-	-	*1.001.796*	*1.001.796*
- Rugi penjualan aset		(19.990.276)	-	-	-	-	*(19.990.276)*	*(19.990.276)*
- Beban Administrasi Bank		(24.593.810)	-	-	*(2.575.000)*	-	*(22.018.810)*	*(24.593.810)*
- Beban Bunga pinjaman		(750.384.805)	-	-	-	-	*(750.384.805)*	*(750.384.805)*
- Beban lain-lain		(2.668.045.040)	-	-	-	-	*(2.668.045.040)*	*(2.668.045.040)*
Jumlah Pendapatan Lain-lain		**(3.461.179.987)**	**-**	**-**	**(2.541.096)**	**-**	**(3.458.638.891)**	**(3.461.179.987)**
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan		4.065.554.305	- 138.249.501	1.461.907	23.086.765.712	2.734.495	(19.163.657.310)	4.065.554.305
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :	2t, 17							
- PPh Badan		(989.143.100)	(30.414.890)	(321.620)	(5.079.088.457)	(601.589)	4.121.283.456	*(989.143.100)*
- Pajak Tangguhan		-	-	-	-	-		-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		**3.076.411.205**	**107.834.611**	**1.140.287**	**18.007.677.255**	**2.132.906**	**(15.042.373.854)**	**3.076.411.205**
Laba Per Saham - Dasar	2r, 28	**1,23**	**0,04**	**0,00**	**7,20**	**0,00**	**(6,02)**	**1,23**
Aset segmen								
Jumlah aset		***129.711.223.781***	***754.077.872***	***7.973.929***	***71.990.957.698***	***151.310.258***	***56.806.904.024***	***129.711.223.781***
Liabilitas segmen								
Jumlah liabilitas		***52.785.806.710***	***4.625.769.460***	***48.914.785***	***42.671.367.945***	***1.887.600***	***5.437.866.920***	***52.785.806.710***
Ekuitas segmen								
Jumlah ekuitas		***76.925.417.071***	***138.249.501***	***1.461.907***	***24.099.464.244***	***23.970.612***	***52.662.270.807***	***76.925.417.071***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**129.711.223.781**	**4.764.018.961**	**50.376.692**	**66.770.832.188**	**25.858.212**	**58.100.137.728**	**129.711.223.781**

29. Segmen operasi - lanjutan / ***29. Operating segments - continued***

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2025 / September 30, 2025				
			Minuman	Makanan	Daging	Makanan Olahan	Total
Penjualan	2p, 21	2.875.262.035	2.864.676.094	10.585.941	-	-	2.875.262.035
Beban Pokok Penjualan	2p, 22	(14.516.357.450)	(14.462.912.128)	(53.445.322)	-	-	(14.516.357.450)
Laba Kotor		**(11.641.095.415)**	**(11.598.236.034)**	**(42.859.381)**	**-**	**-**	**(11.641.095.415)**
Beban Usaha	2p, 23	(6.263.608.981)	(6.240.548.058)	(23.060.923)	-	-	(6.263.608.981)
Laba Usaha		**(17.904.704.396)**	**(17.838.784.092)**	**(65.920.304)**	**-**	**-**	**(17.904.704.396)**
Pendapatan (Beban) Lain-lain :	2p, 24						
- Pendapatan Lain-Lain		140.353.230	139.836.487	516.743	-	-	140.353.230
- Pendapatan Bunga		8.952.494	8.919.533	32.961	-	-	8.952.494
- Beban Administrasi Bank		(9.208.087)	(9.174.185)	(33.902)	-	-	(9.208.087)
- Beban Bunga pinjaman		(403.682.420)	(402.196.170)	(1.486.250)	-	-	(403.682.420)
- Beban lain-lain		-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Lain-lain		**(263.584.783)**	**(262.614.335)**	**(970.448)**	**-**	**-**	**(263.584.783)**
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan		**(18.168.289.179)**	**(18.101.398.427)**	**(66.890.752)**	**-**	**-**	**(18.168.289.179)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :	2t, 17						
- Pajak Kini		-	-	-	-	-	-
- Pajak Tangguhan		-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		**(18.168.289.179)**	**(18.101.398.427)**	**(66.890.752)**	**-**	**-**	**(18.168.289.179)**
Laba Per Saham - Dasar	2r, 28	**(7,27)**	**(7,24)**	**(0,03)**	**-**	**-**	**(7,27)**
Aset segmen							
Jumlah aset		**127.654.986.546**	**127.184.995.236**	**469.991.310**	**-**	**-**	**127.654.986.546**
Liabilitas segmen							
Jumlah liabilitas		**53.805.980.680**	**53.607.881.538**	**198.099.142**	**-**	**-**	**53.805.980.680**
Ekuitas segmen							
Jumlah ekuitas		**73.849.005.866**	**73.577.113.698**	**271.892.168**	**-**	**-**	**73.849.005.866**
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**127.654.986.546**	**127.184.995.236**	**469.991.310**	**-**	**-**	**127.654.986.546**

30. Perjanjian Penting / *30. Significant Agreements*

a. Perseroan mempunyai perjanjian sewa gerai sebagai berikut :

a. *The Company has rent agreement of outlets as follows :*

No	Lokasi Sewa / *Rent Location*	Nilai Perjanjian *Amount of Agreement*	Tanggal Perjanjian *Date of Agreement*	Jangka Waktu *Term*	Status Perjanjian *Status of Agreement*
1	Jl. Poltangan Raya No.4, Rt.01/Rw.05, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI	Rp 10.000.000,- per 3 bulan / *per quarterly*	01-Dec-2025 s/d Until 31-Aug-2026	3 Bulan / 3 months	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 September 2026 Last extended on September 1, 2026
2	Jl. Pisangan Jaya, Sepatan, Tangerang, Banten 15520	Rp 31.500.000,- per tahun / per Annum	01-May-2025 s/d Until 20-Apr-2026	1 tahun / 1 year	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2026 Last extended on May 1, 2026
3	Jl. Jombang Rata (samping stasiun Sudimara), Rt.01/Rw.03, Jombang, Ciputat, Tangerang	Rp 42.000.000,- per tahun / per Annum	20-Jul-2025 s/d Until 19-Jul-2026	1 tahun / 1 year	Terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Juli 2026 Last extended on July 20, 2026
4	Jl. Stasiun Pondok Cina, Gg. Kedondong, Pondok Cina, Beji, Depok, Jawa Barat 16424	Rp 35.000.000,- per tahun / per Annum	05-Nov-2025 s/d Until 04-Nov-2026	1 tahun / 1 year	Terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Nov 2025 Last extended on Nov 05, 2025
5	Jl. Raya Gandul No.4, Rt.022/Rw.006, Kel. Gandul, Kec. Cinere, Depok, Jawa Barat	Rp 14.500.000,- per 6 bulan / *semi-annualy*	10-Sep-2025 s/d Until 09-Mar-2026	1 tahun / 1 year	Terakhir diperpanjang pada tanggal 10 September 2026 Last extended on September 10, 2026
6	Jl. Raya Narogong No.643, Dayeuh, Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820	Rp 48.000.000,- per tahun / per Annum	01-Apr-2025 s/d Until 31 Mar 2026	1 tahun / 1 year	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Agustus 2026 Last extended on August 1, 2026
7	Jl. Wibawa Mukti II No.118, RT.007/RW.006, Jatisari, RT.007/RW.006, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17426	Rp 48.000.000,- per tahun / per Annum	01-Okt-2025 s/d Until 30 Sep 2030	5 tahun / 5 years	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Oktober 2025 Last extended on October 1, 2025
8	Jl. Kali Abang Tengah No.77b, RT.001/RW.020, Kaliabang Tengah, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17124	Rp 48.000.000,- per tahun / per Annum	01-Okt-2025 s/d Until 30 Sep 2030	5 tahun / 5 years	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Oktober 2025 Last extended on October 1, 2025
9	Jl. Barokah 2 No. 8, Kp. Baru RT.001/RW.008 Wanaherang, Kec. Gunung Putri Kab. Bogor Jawa Barat 16965	Rp 300.000.000,- per tahun / per Annum	01-Jan-2026 s/d Until 31 Dec 2035	10 tahun / 10 years	Terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2026 Last extended on January 1, 2026

b. Perjanjian Sewa Menyewa No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 tanggal 03 Oktober 2025 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PT Midi Utama Indonesia, Tbk sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua. Perjanjian ini mengatur penyewaan sebagian tempat atau booth di gerai Alfamidi, dengan jangka waktu 1 (tahun). Dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

1) Rp2.000.000,- (dua juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 2m x 2.5m (lebih kurang dua kali dua setengah meter) belum termasuk PPN.
2) Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 3m x 2.5m (lebih kurang tiga kali dua setengah meter) belum termasuk PPN.
3) Rp4.000.000,- (empat juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 4m x 2.5m (lebih kurang empat kali dua setengah meter) belum termasuk PPN.

b. *Lease Agreement No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 dated October 03, 2025 which was made privately with sufficient stamp duty, by and between PT Midi Utama Indonesia Tbk as the First Party and the Company as the Second Party. This agreement stipulates the rental of a portion of a space or booth at an Alfamidi outlet for a period of one year. The value is as follows:*

1) Rp2,000,000 (two million Rupiah) per month per shop for a booth measuring approximately 2 m × 2.5 m (approximately two by two and a half meters), excluding VAT.
2) Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 3m x 2.5m (approximately three by two and a half meters) belum termasuk PPN.
3) Rp4,000,000 (four million Rupiah) per month per shop for a booth measuring approximately 4 m × 2.5 m (approximately four by two and a half meters), excluding VAT.

No	Ukuran/*Size*	Nama Toko	Alamat/*Address*
1	± 3m x 2.5 m	Kebayoran	Jl. Raya Kebayoran Lama No.20, RT.2/RW.11, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
2	± 4m x 2.5 m	Lubang Buaya	Jl. Lubang Buaya RT.01/RW.05, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Jakarta Timur.
3	± 2m x 2.5 m	Grand Batavia	Jl. Kp. Leles RT.004 / RW.006, Kel. Sindang Sari, Kec. Pasar Kemis, Tangerang.
4	± 3m x 2.5 m	Raga Jaya	Jl. Raya Citayam RT. 001 / RW. 006, Kel. Raga Jaya, Kec. Bojong Gede, Kab. Bogor.
5	± 3m x 2.5 m	Villa Melati Mas	Jl. Villa Melati Mas Blok L1 No. 12 A, Kel. Jelupang, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.

31. Kelangsungan Usaha

Sejak Desember 2025, Perseroan melakukan perubahan fokus kegiatan usaha dengan menjadikan perdagangan besar daging sapi dan daging ayam sebagai kegiatan usaha utama yang dijalankan melalui jaringan kedai Toko Daging Platinum. Perubahan strategi usaha ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat segmen bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Sementara itu, kegiatan usaha di bidang makanan dan minuman dengan merek "TEGUK" tetap dijalankan sebagai kegiatan usaha yang tersisa (remaining business), dengan skala operasional yang lebih terbatas dibandingkan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

31. Going Concern

Since December 2025, the Company has revised its business focus by designating wholesale trading of beef and chicken as its principal business activity, operated through the Toko Daging Platinum store network. This change in business focus represents a strategic realignment to concentrate on business segments with higher growth potential and expected to contribute more significantly to the Company's financial performance.

The food and beverage business under the "TEGUK" brand continues to be operated as a remaining business, with a relatively smaller scale of operations compared to the Company's principal business activity.

32. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan surat pemberitahuan yang telah dikirimkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") / Indonesia Stock Exchange ("IDX") serta telah diumumkan di koran Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 05 Oktober 2026 oleh VCG sebagai pelaksanaan PJBB, pada tanggal 02 Oktober 2026, VCG telah melaksanakan pengambilalihan sebanyak 2.030.032.377 (dua miliar tiga puluh juta tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham Perseroan dari DKI (selaku pengendali lama Perseroan) dengan harga Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, dengan total nilai transaksi sebesar Rp40.600.647.540 (empat puluh miliar enam ratus juta enam ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh Rupiah) ("Pengambilalihan").

Dengan diselesaikannya Pengambilalihan, VCG saat ini memiliki 56,84% (lima puluh enam koma delapan puluh empat persen) saham dalam Perseroan dan menjadi pengendali baru Perseroan.

Tujuan VCG melakukan Pengambilalihan adalah untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat membuka peluang sinergi dan kolaborasi antara Pengendali Baru dan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan serta memberikan prospek usaha yang lebih baik di masa mendatang.

32. Subsequent Events

Pursuant to a notification letter submitted to the Chief Executive of Capital Market, Derivative Financial, and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), and as announced in the *Harian Ekonomi Neraca* newspaper on October 5, 2026, by VCG in connection with the implementation of a CSPA, VCG completed the acquisition of 2,030,032,377 (two billion thirty million thirty-two thousand three hundred seventy-seven) shares of the Company from DKI (the Company's former controlling shareholder) on October 2, 2026. The shares were acquired at a price of IDR 20 (twenty Rupiah) per share, bringing the total transaction value to IDR 40,600,647,540 (forty billion six hundred million six hundred forty-seven thousand five hundred forty Rupiah) (the "Acquisition").

Upon completion of the Acquisition, VCG currently holds 56.84% (fifty-six point eighty-four percent) of the shares in the Company and has become the Company's new controlling shareholder.

The purpose of the Acquisition by VCG is to support the development of the Company's business, which is expected to create opportunities for synergy and collaboration between the New Controller and the Company in developing the Company's business activities, thereby enhancing the value of the Company and providing better business prospects in the future.

33. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2026.

33. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on October 30, 2026.